

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri terbimbing pada test awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Artinya, terdapat perubahan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri terbimbing. Maka, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan Kompetensi Dasar Manajemen.
2. Terdapat perbedaan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri terbimbing dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada tes akhir (*post test*). Artinya, perlakuan dengan menggunakan metode belajar yang berbeda akan berpengaruh terhadap hasil kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan metode ceramah.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebaiknya memilih untuk menerapkan metode inkuiri terbimbing karena bisa menciptakan pembelajaran yang aktif dan dinamis serta memusatkan pembelajaran pada siswa yang dapat membuat siswa belajar mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri, sehingga siswa akan terlatih untuk berpikir secara kritis dan berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti berbagai seminar, lokakarya, diklat, dan pelatihan lainnya yang diadakan oleh institusi pendidikan untuk memperoleh inovasi-inovasi terkait proses belajar mengajar, khususnya mengenai penerapan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, diharapkan juga untuk diadakan *mentoring* dan *sharing session* bersama guru Ekonomi untuk membahas berbagai kesulitan selama kegiatan belajar di kelas, di mana hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dalam pembelajaran, karena dalam metode inkuiri terbimbing sangat menuntut keterlibatan siswa dalam proses pembelajarannya. Penerapan metode belajar inkuiri terbimbing yang didukung oleh keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam penelitian ini akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa menjadi lebih kritis.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, menggunakan metode belajar lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan atau menambah variabel lain supaya penelitian mengenai pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis menjadi semakin kompleks, karena dalam penelitian ini masih perlu disempurnakan kembali terkait bagaimana teknis dan kesiapan dalam penerapan metode belajar kepada siswa dalam menerima materi pelajaran dengan materi serta suasana kelas yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga untuk mencari waktu penelitian yang tepat, sehingga dalam penyampaian materi tidak terkesan terburu-buru, mengingat pembelajaran dengan metode inkuiri terbimbing ini memerlukan waktu yang lebih lama dalam prosesnya. Penentuan waktu penelitian tentunya tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian.